**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penilitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan uji F secara simultan didapat Fhitung lebih besar dari Ftabel, sehingga seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap tidak tercapainya umur rencana jalan hotmix, sedangkan secara parsial (uji t) variabel yang berpengaruh ialah variabel lingkungan (X3), variabel metode pelaksanaan pekerjaan (X5), dan variabel kondisi tanah (X7) karena nilai signifikannya < 0,05 .
2. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi tidak tercapainya umur rencana jalan hotmix yaitu variabel metode pelaksanaan pekerjaan dengan nilai *coofisien beta* yang paling besar yaitu 0,336 atau 33,60% nilai signifikan 0,000 untuk indikatornya ialah pekerjaan dilaksanakan tidak dengan cara- cara yang ditentukan dengan melihat nilai *looding faktor* tertinggi sebesar 2,584 dan nilai keragamannya 64,590%.
3. Strategi yang digunakan untuk mengatasi tidak tercapainya umur rencana jalan hotmix di Kabupaten Tulungagung dari 10 variabel seperti perubahan desain (X1), faktor kendaraan (X2), faktor lingkungan (X3), faktor sumber daya manusia (X4), faktor metode pelaksanaan pekerjaan (X5), faktor peralatan (X6), faktor kondisi tanah (X7), faktor material (X9), dan faktor pengendalian mutu dan management (X10) tetapi yang kita ambil 3 variabel yaitu : satu, variabel lingkungan (X3) yang indikatornya keadaan topografi (diambil dari nilai looding faktor yang terbesar) dengan strategi : Memperhitungkan dengan cermat dalam menentukan kondisi medan, dan melakukan analisis peta kontur medan. Dua, variabel metode pelaksanaan pekerjaan (X5), yang indikatornya pekerjaan dilaksanakan tidak dengan cara-cara yang ditentukan dengan strategi pengawasan yang ketat, koordinasi yang baik dengan *sthekholder* yang terkait, melakukan *breefing* sebelum bekerja dan mengevaluasi setiap item- item pekerjaan pada saat selesai jam kerja. Tiga, variabel kondisi tanah (X7) yang indikatornya : Tidak dilakukan perbaikan pada tanah dasar, dengan strategi Melakukan uji laboratorium berupa test sandcon di medan yang akan diaspal agar mengetahui gaya geser tanah dan daya dukung tanah yang standard nasional (AISC).
   1. **Saran**
4. Dalam penelitian selanjutnya diusahakan menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak agar lebih baik dan dilakukan penyebaran kuisoner secara detail terhadap kualitas jalan hotmix dan membandingkan dengan beberapa daerah di Indonesia.
5. Mengklasifikasikan kelas jalan yang dijadikan sebagai basis data, sebaiknya lebih spesifik agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
6. Untuk hasil pekerjaan yang maksimal dianjurkan menggunakan manajemen proyek dalam pelaksanaan kegiatan.